

ABSTRAK

Dalam sebuah perusahaan *go public* sering terjadi konflik antara pemegang saham dengan manajer, dimana manajer bertindak sebagai fungsi pengelolaan dan pemegang saham sebagai fungsi kepemilikan. Penyebab konflik tersebut berkaitan dengan perbedaan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham. Pemegang saham tentu menginginkan manajer bekerja dengan tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Sebaliknya, manajer perusahaan bisa saja bertindak tidak untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham tetapi memaksimalkan kemakmuran mereka sendiri. Penelitian ini menguji hubungan simultan antara kepemilikan manajerial, risiko, hutang dan dividen. Sampel penelitian sebanyak 69 perusahaan, diambil dengan metode *purposive sampling* yaitu hanya perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial yang masuk sebagai sampel. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, penelitian ini menggunakan metode *two stage least square* (metode kuadrat terkecil dua tingkat, 2SLS). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang konsisten antar variabelnya yaitu hubungan negatif antara kepemilikan manajerial dengan risiko, hutang. Hubungan positif antara kepemilikan manajerial dengan dividen, hubungan negatif antara risiko dengan hutang dan dividen, serta hubungan negatif antara dividen dengan hutang.

Kata kunci : *hubungan simultan, kepemilikan manajerial, risiko, kebijakan hutang dan kebijakan dividen masalah agensi, two stage least square.*